

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yakni membudayakan manusia.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pada proses ini akan terjadi perilaku yang dirancang secara sengaja dan sadar menuju kepada tercapainya satu tujuan tertentu, yaitu tujuan pendidikan.

Proses pendidikan merupakan kegiatan yang menyeluruh yang tidak terlepas dari perilaku peserta didik, tenaga pendidik, ketersediaan perangkat pendidikan, dan kondisi lingkungannya. Perilaku peserta didik yang erat kaitannya dengan kegiatan belajar adalah perilaku belajar, sehingga berhasil tidaknya kegiatan belajar akan bergantung pada motivasi cara belajar, penguasaan materi serta kondisi yang mempengaruhinya.

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu Perguruan tinggi di Indonesia yang menciptakan tenaga-tenaga pengajar, sudah selayaknyalah UPI menerapkan suatu program yang bisa menyiapkan sumber daya manusia yang berpengetahuan dan mempunyai pengalaman tentang bagaimana dunia pendidikan. Untuk menciptakan seorang tenaga pendidik yang baik yang sesuai

dengan peran dan fungsi untuk mewujudkan strategi pembangunan pendidikan serta bertanggung jawab.

Sebelum mahasiswa terjun kedalam lingkup pekerjaan yang sebenarnya mahasiswa disiapkan sebagai tenaga yang terampil dan profesional dibidang kependidikan dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari hasil perkuliahan dengan kenyataan di lapangan, salah satunya melalui Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk mengikuti PPL sebelumnya mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri dengan bekal ilmu yang telah didapatkan pada waktu mengikuti perkuliahan di dalam kelas.

Dalam kegiatan PPL mahasiswa seharusnya sudah mengerti dan memahami apa saja yang menjadi tugas seorang tenaga pendidik jika sedang berada di ruang kelas.

Dengan diadakannya PPL diharapkan dapat memberikan peluang atau kesempatan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI Bandung sebagai calon guru dalam mengaplikasikan ilmu yang sebelumnya didapat dalam perkuliahan dengan praktik sesungguhnya di lapangan. Diharapkan juga mahasiswa dapat mengadakan perbandingan dan penilaian antara pengetahuan teori dengan kenyataan di lapangan.

Dalam kegiatan PPL, ada kalanya mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghadapi peserta diklat didalam kelas, akan tetapi kesulitan yang dihadapi oleh tiap individu berbeda satu sama lainnya. Namun komponen mahasiswa PPL saja tidak cukup untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, yang

harus didukung juga oleh peserta diklat sebagai faktor pendukung dalam dunia pendidikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar tugas mahasiswa PPL yang paling utama adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan peserta diklat itu melakukan aktivitas belajar. Bagaimana mahasiswa melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberi motivasi belajar peserta diklat. Meningkatnya motivasi belajar peserta diklat maka akan meningkat prestasi siswanya.

Oleh karena itu kegagalan belajar peserta diklat tidak hanya disebabkan oleh peserta diklat itu sendiri akan tetapi mahasiswa PPL sebagai guru praktikan juga berperan. Hal ini yang penulis alami sewaktu melakukan PPL di SMK Negeri 5 Bandung. Ada sebagian peserta diklat yang memberikan respon kurang baik ketika berlangsungnya proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai permasalahannya, penulis melakukan penelitian mengenai “ **Pengaruh Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Mahasiswa PPL Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 5 Bandung** “

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Nana Sujana (1989) menjelaskan tentang definisi identifikasi masalah, bahwa :

‘ Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang biasa muncul dari tema atau judul yang dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul untuk diteliti lebih lanjut’.

Merujuk definisi dan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang sering timbul untuk diteliti lebih lanjut. Sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas masih kurang dikuasai oleh mahasiswa PPL, sehingga pada saat proses belajar mengajar seringkali suasana kelas menjadi kurang kondusif.
2. Siswa kurang disiplin saat proses belajar mengajar sedang berlangsung
3. Praktikan kurang menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan
4. Praktikan kurang memberikan motivasi yang mampu meningkatkan semangat belajar peserta diklat.
5. Motivasi belajar peserta diklat masih rendah

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan masalah

Agar penelitian yang akan dilakukan lebih terarah dan tidak simpang siur maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang diteliti adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang sedang dan telah mengontrak PPL
2. Motivasi belajar peserta diklat kelas II SMK Negeri 5 Bandung
3. Penelitian yang dilakukan pada Proses belajar mengajar mahasiswa PPL dalam memotivasi belajar peserta diklat.

1.3.2 Perumusan masalah

Berdasarkan pokok-pokok pikiran yang telah penulis uraikan maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pengelolaan belajar mengajar mahasiswa PPL ?
2. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar peserta diklat kelas II SMK Negeri 5 Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh Mahasiswa PPL dalam memotivasi belajar siswa SMK Negeri 5 Bandung ?

1.4 Penjelasan Judul

Untuk lebih mengetahui dan menghindari perbedaan penafsiran judul, maka perlu penjelasan dari pengertian istilah judul adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua)

b. Pengelolaan

Pengelolaan adalah 1) proses, cara, perbuatan mengelola; 2) proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain; 3) proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi; 4) proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Serangkaian Kegiatan yang dilakukan antara guru dan siswa untuk mendapatkan tujuan tertentu. Pada penelitian ini peranan guru yang akan dibahas adalah memberikan motivasi belajar kepada siswanya

d. Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang mencakup pembinaan tugas-tugas kependidikan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan

e. **Motivasi belajar**

Motivasi adalah **1)** dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; **2)** usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Jadi pengaruh pengelolaan belajar mengajar mahasiswa PPL terhadap motivasi belajar siswa adalah dampak yang timbul karena adanya proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL terhadap motivasi belajar siswa kelas II SMK Negeri 5 Bandung

1.5 Tujuan Penelitian

1. **Tujuan umum**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh pengelolaan belajar mengajar mahasiswa PPL terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SMK Negeri 5 Bandung

2. **Tujuan Khusus**

a. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana pelaksanaan Proses pengelolaan belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL di SMK Negei 5 Bandung

b. Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai motivasi belajar siswa kelas II SMK Negeri 5 Bandung setelah mengalami Proses belajar mengajar oleh Mahasiswa PPL.

- c. Untuk mengetahui apakah proses pengelolaan belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa kelas II SMK Negeri 5 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru dan sekolah supaya lebih memahami motivasi belajar siswa, sehingga dapat menemukan suatu cara yang lebih inovatif supaya tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai
- b. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia hasil penelitian dapat digunakan sebagai data jika akan melakukan penelitian lebih lanjut
- c. Mahasiswa UPI Hasil penelitian berguna untuk mahasiswa yang akan mengikuti PPL sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dan melaksanakan proses belajar mengajar
- d. Bagi dosen luar biasa dan dosen tetap PPL dari hasil penelitian kiranya dapat memberikan pengarahan dan instruksi kepada mahasiswa PPL bahwa selain mencapai tujuan pengajaran ada hal lain yang penting yaitu memotivasi siswa untuk belajar.

